

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Di Sekolah dasar (SD) yang merupakan tahap awal dari wahana penyelenggara proses pendidikan, secara eksplisit memiliki ciri khas dalam proses pembelajarannya, cirri khas yang dimaksud yaitu pengupayaan untuk dapat merespon secara positif perkembangan motorik siswa, karena pada fase awal usia sekolah dasar tersebut perilaku motorik dari pada siswa akan bekerja maksimal, yaitu tanggapan atau reaksi yang dihasilkan siswa atau anak terwujud dalam membentuk gerakan (sikap) badan (cholik dan Gusril, 2004:25). Melihat kondisi ini seorang guru perlu memberikan perhatian yang cukup terhadap siswa agar nantinya menghasilkan kondisi belajar siswa yang memuaskan.

Melihat kondisi ini maka pengembangan metode pembelajaran yang akan menjadi tuntutan demi terciptanya kondisi belajar yang kondusif, diantara pengembangan beberapa metode pembelajaran yang dimaksud guru hendaknya mengembangkan serta mengupayakan penggunaan strategi pembelajarannya yang akan meningkatkan daya pikir serta perkembangan motorik siswa, dan tidak menyimpang dari karakteristik siswa dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya dalam hal ini keinginannya bermain sambil belajar ataupun bergerak dengan sikap mencontohi apa yang dilakukan oleh gurunya.

Olehnya itu agar guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan lebih efektif dalam membelajarkan siswa, maka perlu untuk menetapkan metode ataupun

strategi yang dapat mendukung lancarnya pembelajaran. Mengingat pada umumnya karakteristik siswa yang ada di sekolah dasar cenderung ingin mencontohi sikap aktifitas fisik yang dilakukan oleh gurunya.

Permainan kasti merupakan permainan dengan menggunakan bola dan tergolong ke dalam permainan kecil. Oleh karena permainan kasti ini merupakan salah satu materi yang hanya dibelajarkan ditingkat sekolah dasar pada kelas tinggi dengan maksud mewujudkan tujuan pendidikan jasmani dan tujuan pendidikan secara umum. Dalam membelajarkan permainan kasti di sekolah aspek psikomotor, afektif dan kognitif merupakan sasaran utama yang harus dikembangkan. Dan dalam proses penilaian hasil belajar siswa di SD, aspek psikomotor berbobot 50%, afektif berbobot 20% dan kognitif berbobot 30%.

Namun dari hasil pengamatan dari 17 orang siswa pada memukul bola datar rata-rata capaian siswa 49,35 dalam kriteria kurang, pada memukul bola rendah rata-rata capaian siswa 50,24 atau dalam kriteria kurang, dan sedangkan dalam memukul bola lambungan rata-rata capaian siswa 49,94 atau dalam kriteria kurang. Atau rata-rata capaian siswa secara klasikal yaitu 49,84 atau dalam kriteria kurang. Hal Ini menunjukkan dalam melakukan pemukulan bola pada permainan kasti masih rendah atau belum mencapai standar KKM, rendahnya dalam ketepatan memukul bola pada permainan kasti ini, perlu dicari solusi dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi tersebut. Salah satu adalah penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan kondisi ini, untuk meningkatkan ketepatan pukulan pada permainan kasti perlu adanya penggunaan suatu metode yang tepat dan efektif.

Metode pembelajaran bagian adalah suatu cara latihan yang bertitik tolak dari pandangan bahwa suatu latihan dapat diberikan menurut bagian-bagiannya. Menurut Singer, (1984). Sementara itu Schmdit (1991) menamakan metode pembelajaran bagian dengan istilah metode blok, yaitu semua tugas latihan yang diberikan (satu hari) adalah lengkap atau selesai sebelum berpindah pada tugas-tugas lain. Artinya metode latihan blok dalam pelaksanaannya lebih mengutamakan penguasaan materi latihan atau materi ajar terlebih dahulu sebelum pindah ke materi selanjutnya.

Hal ini mendorong penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul *“Meningkatkan Ketepatan dalam Memukul Bola Pada Permainan Kasti Melalui Metode Bagian Siswa Kelas IV SDN 2 Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”*

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ”apakah melalui metode bagian ketepatan memukul bola pada permainan kasti melalui metode bagian dapat ditingkatkan?

## **1.3. CARA PEMECAHAN MASALAH**

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka metode yang digunakan adalah metode bagian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan penjelasan tentang teknik dasar memukul bola pada permainan kasti dan tujuannya, serta menjelaskan metode bagian yang akan diterapkan
- b. Guru memberikan pemanasan

- c. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan pada setiap bagian dalam melakukan teknik dasar memukul bola yaitu sikap awal, cara memukul bola baik yang datangnya melambung, mendatar dan menggelinding serta sikap akhir setelah pada saat perkenaan bola .
- d. Siswa melakukan perintah guru
- e. Setiap keberhasilan siswa diberi penguatan atau motivasi.

#### **1.4. TUJUAN PENELITIAN**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan ketepatan memukul bola pada permainan kasti di sekolah dasar, dan secara khusus siswa kelas IV SDN 2 Titidu Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara melalui penerapan Metode Bagian.

#### **1.5. MANFAAT PENELITIAN**

- a. Bagi Guru : Akan mengetahui pembelajaran bervariasi, memperbaiki dan mengembangkan kemampuan siswa, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran dapat diatasi oleh guru.
- b. Bagi Siswa : Memberikan sumbangsi yang baik dalam mengembangkan kemampuannya dalam penguasaan pengoporan tongkat estafet pada lari sambung
- c. Bagi Sekolah : Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan bagi mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada mata pelajaran penjaskes.

- d. Bagi Peneliti : Dapat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan tentang penetapan metode bagian sebagai alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran penjaskes, khususnya dalam meningkatkan ketepatan memukul bola pada permainan kasti.